

EDISI: JUMAT, 13 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
 (per September 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.521  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 12 OKTOBER 2017)




STOCK MARKET

12 OKTOBER 2017

IHSG : **5.926,21 (+0,74%)**
 Volume Transaksi : 14,075 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,284 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,365 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,977 Triliun

BOND MARKET

12 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **235,8963**  **+0,03%**
 Gov Bond Index : 233,1623  **+0,03%**
 Corp Bond Index : 245,7988  **+0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 12/10/17 (%)	Rabu 11/10/17 (%)
4,59	FR0061	6,2082	6,2432
9,59	FR0059	6,5464	6,5478
14,85	FR0074	7,1160	7,1518
18,60	FR0072	7,3125	7,3371

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,63%	IRDSHS +0,70%	-0,07%
	Saham Agresif +0,01%	IRDSH +0,71%	-0,70%
	PNM Saham Unggulan +0,56%	IRDSH +0,71%	-0,15%
Campuran	PNM Syariah +0,42%	IRDCPS +0,33%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,05%	-0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS -0,02%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,01%	IRDPT +0,05%	-0,04%
	PNM SBN 90 +0,03%	IRDPT +0,05%	-0,02%
	PNM Dana SBN II -0,00%	IRDPT +0,07%	-0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,07%	IRDPTS -0,02%	+0,09%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD -0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Stabilitas keuangan global terus membaik sejalan dengan penguatan sistem keuangan. Namun, IMF melihat masih tetap ada risiko di sektor keuangan.
- Para pejabat Bank Sentral AS (The Fed) cenderung satu suara bahwa potensi kenaikan suku bunga satu kali lagi pada tahun ini masih terjaga, kendati laju inflasi masih berada di bawah target 2%.
- Volume penjualan rokok diperkirakan masih tertekan pada tahun depan, walaupun volume produksi produksi rokok diproyeksikan naik dibandingkan dengan capaian pada tahun ini
- Tren penurunan laba bank pembangunan daerah diproyeksi akan berlanjut hingga akhir tahun ini karena peningkatan beban biaya dana, sementara ekspansi kredit mengalami perlambatan
- Perbankan masih tetap konsisten menambah kepemilikannya terhadap SBN tradeable selama sebulan belakangan, kendati sentimen global menyebabkan pasar obligasi dalam negeri tertekan
- Bank BNI Tbk. meraup kenaikan laba bersih sebesar 31,6% menjadi Rp10,16 triliun dibandingkan dengan kuartal III/2016

Economy

1. Kebijakan Perlu Jawab Pergeseran Ekonomi

Sejumlah negara yang didominasi pertumbuhan masyarakat kelas menengah sedang mengalami pergeseran ekonomi. Perekonomian tidak hanya ditopang komoditas dan manufaktur, tetapi juga gaya hidup dan teknologi digital. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah perlu diarahkan untuk menjawab tantangan tersebut. (Kompas)

2. Pajak Alat Berat Tetap Dipungut

Kementerian Keuangan menegaskan pemerintah provinsi tetap dapat menarik pajak atas alat berat atau besar setidaknya 3 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Global Tumbuh, tetapi Ada Risiko

Stabilitas keuangan global terus membaik sejalan dengan penguatan sistem keuangan. Namun, IMF melihat masih tetap ada risiko di sektor keuangan. Jika dibiarkan, persoalan ini bisa membuyarkan momentum pertumbuhan ekonomi global yang tengah berlangsung. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Rencana Penaikan Bunga Fed Masih Terjaga

Para pejabat Bank Sentral AS (The Fed) cenderung satu suara bahwa potensi kenaikan suku bunga satu kali lagi pada tahun ini masih terjaga, kendati laju inflasi masih berada di bawah target 2%. (Bisnis Indonesia)

3. Penguatan Dolar AS Berumur Pendek

Tren penguatan dolar Amerika Serikat diproyeksi berumur pendek karena dibayangi oleh risiko gagalannya program reformasi pajak Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Peningkatan Transaksi Positif bagi Jasa Logistik

Bisnis perdagangan secara elektronik atau e-dagang berdampak positif terhadap industri jasa kurir dan logistik. Dampak itu berupa permintaan pengiriman barang yang bertambah sehingga mendorong pembangunan gudang baru. (Kompas)

2. Bahan Bakar Nabati Dievaluasi

Pemerintah akhirnya mengevaluasi kebijakan pemanfaatan bahan bakar nabati di dalam negeri. Dari sejumlah laporan dan temuan, kebijakan pemanfaatan biodiesel dan bioetanol mengalami kendala di lapangan. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Pengelolaan Kebun Sawit Belum Berdampak

Dana pengelolaan perkebunan sawit dinilai belum berdampak langsung kepada petani pekebun. Skema pendanaan bagi petani mengharuskan aspek legalitas kebun sawit sebagai jaminan dan pola manajemen satu atap dari perusahaan yang bermitra dengan petani. (Kompas)

4. Gadai dan Jual Beli Emas Tetap Diminati Masyarakat

Kebutuhan masyarakat mengakses kredit melalui gadai emas tetap tinggi. Di sisi lain, jual beli emas pun tetap diminati. Platform digital memfasilitasi hal ini. Besarnya kebutuhan akan kredit melalui gadai emas antara lain tampak pada perkembangan Pinjam.co.id. (Kompas)

5. Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Kredit

Pembangunan infrastruktur yang masif bisa mendorong pertumbuhan kredit perbankan karena faktor efek berganda. Pertumbuhan kredit yang ditopang sektor infrastruktur diperkirakan masih akan terus berlangsung. Paparan kinerja BNI Tbk triwulan III-2017 menunjukkan, kredit yang disalurkan Rp 421,41 triliun, tumbuh 13,3 persen selama setahun. (Kompas)

6. Penjualan Rokok Terkontraksi

Volume penjualan rokok diperkirakan masih tertekan pada tahun depan, walaupun volume produksi produksi rokok diproyeksikan naik dibandingkan dengan capaian pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Laba BPD Meredup

Tren penurunan laba bank pembangunan daerah diproyeksi akan berlanjut hingga akhir tahun ini karena peningkatan beban biaya dana, sementara ekspansi kredit mengalami perlambatan. (Bisnis Indonesia)

8. OJK Kembangkan Daftar Hitam di Industri Asuransi

Otoritas Jasa Keuangan akan mengembangkan sistem daftar hitam praktik kecurangan klaim untuk menekan terjadinya kasus fraud dalam industri asuransi. (Bisnis Indonesia)

9. Penjualan Mobil Turun 10%

Penjualan mobil domestik turun 10% menjadi 87.645 unit pada September 2017 dibanding bulan sebelumnya dan turun 5,2% dibanding periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

Market

1. Saham PGAS Mulai Positif

Harga saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. mulai meningkat usai menyentuh level terendah sepanjang tahun berjalan 2017 yakni Rp1.405 per saham pada perdagangan Selasa (10/10). (Bisnis Indonesia)

2. Bank Konsisten Koleksi SBN

Kalangan perbankan masih tetap konsisten menambah kepemilikannya terhadap instrumen Surat Berharga Negara atau SBN tradeable selama sebulan belakangan, kendati sentimen global menyebabkan pasar obligasi dalam negeri tertekan. (Bisnis Indonesia)

3. ETF dan Indeks Kian Menggemuk

Dana kelolaan industri reksa dana yang dapat diperdagangkan di bursa (exchange traded fund/ETF) dan reksa dana indeks tumbuh 48,72% sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Pelindo III Emisi Obligasi Valas US\$1 Miliar

Pelabuhan Indonesia III (Persero) akan menerbitkan obligasi valas senilai US\$1 miliar untuk membiayai ekspansi usaha selama 2018-2019. (Bisnis Indonesia)

2. Waskita Karya & Jababeka Garap Apartemen Mewah

Pengembang properti PT.Waskita Karya Realty merampungkan pembangunan proyek hunian eksklusif The Reiz Condo Medan, sementara PT Jababeka Tbk. melalui anak usahanya PT Grahabuana Cikarang segera meluncurkan Kawana Golf Residence. (Bisnis Indonesia)

3. Metland Gandeng Pengembang Singapura

Metropolitan Land, Tbk. (MTLA) segera merealisasikan pembangunan dengan mitra asing, pengembang asal Singapura Keppel Land untuk mengembangkan hunian tapak Riviera at Puri di lokasi premium CBD Puri Tangerang (Bisnis Indonesia)

4. Temas Line Genjot Volume Angkutan

Perusahaan pelayaran nasional PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk bakal menggenjot volume angkutan sejalan dengan investasi armada baru yang sudah berjalan. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Emiten Semen Membaik

Tren positif penjualan semen diharapkan dapat bertahan sampai akhir 2017 setelah sejumlah perusahaan membukukan kinerja yang positif pada September 2017. (Bisnis Indonesia)

6. SOBI Akan Beli Saham di Harga Premium

Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. menetapkan harga Rp4.250 per saham untuk membeli kembali sahamnya yang beredar di publik seiring dengan rencana perseroan untuk menjadi perusahaan tertutup (go private). (Bisnis Indonesia)

7. Biaya Eksplorasi TINS Naik 53%

Timah Tbk. merogoh dana Rp135,6 miliar pada September 2017, atau naik 53% dibandingkan dengan Rp88,25 miliar pada September 2016, untuk keperluan eksplorasi di Bangka dan Belitung. (Bisnis Indonesia)

8. SSIA Siap Menanjak

Sehatnya neraca keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk. yang diiringi dengan prospek jangka panjang yang positif saham emiten dengan kode SSIA tersebut layak dikoleksi. (Bisnis Indonesia)

9. Laba BNI Kuartal III Catat Level Tertinggi

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. meraup kenaikan laba bersih sebesar 31,6% menjadi Rp10,16 triliun dibandingkan dengan kuartal III/2016. (Bisnis Indonesia)